

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak karena memiliki nilai beta yang negatif meskipun nilai signifikansi dibawah 0,05 yang berarti pengungkapan lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini terjadi karena di Indonesia belum memiliki regulasi dalam melakukan pengungkapan lingkungan sehingga belum menjadi suatu kewajiban bagi perusahaan melainkan menjadi pilihan untuk diungkapkan atau tidak diungkapkan. Selain itu, konsumen membeli produk perusahaan berdasarkan selera, kebutuhan, dan tren yang ada di masyarakat. Konsumen membeli produk dari suatu perusahaan tidak melihat bagaimana perusahaan melakukan pengungkapan lingkungan dalam laporan tahunannya.

Kinerja lingkungan tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini bisa disebabkan karena perusahaan lebih memaksimalkan pada kinerja keuangan dibandingkan dengan kinerja lingkungan. Pihak pengguna laporan keuangan kurang memperhatikan keterlibatan perusahaan dalam memperhatikan kondisi lingkungan, sebaliknya mereka lebih melihat kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena kemungkinan perusahaan tidak memaksimalkan penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki aset yang besar belum tentu mampu menghasilkan keuntungan yang besar daripada perusahaan yang berskala kecil.

*Leverage* sebagai variabel kontrol memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang berarti semakin tinggi *leverage* yang dilihat dari *debt to equity ratio* maka akan semakin rendah kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari *return on assets*. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya tingkat

hutang perusahaan maka akan meningkatkan hutang bunga perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengeluarkan biaya yang lebih banyak untuk membayar hutang dan bunganya sehingga akan menurunkan *return* yang diperoleh perusahaan.

Sistem manajemen lingkungan sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan belum memaksimalkan penerapan sistem manajemen lingkungan di perusahaan dan juga penerapannya membutuhkan waktu yang panjang. Oleh karena itu, untuk menerapkan sistem manajemen lingkungan, perusahaan memerlukan strategi manajemen agar penerapannya optimal.

## **5.2 Keterbatasan**

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya 4 tahun, yaitu periode 2015-2018, sehingga untuk melihat loyalitas konsumen kurang efektif.
2. Berdasarkan pengujian, hasil penelitian ini ditolak semua, hal ini disebabkan karena variabel-variabel tersebut kurang representatif.
3. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di PROPER tahun 2015-2018 relatif sedikit sehingga menyebabkan banyak sampel yang tidak dapat digunakan.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian, saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian untuk hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengganti pengukuran pengungkapan lingkungan dan kinerja lingkungan agar memiliki hasil yang lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel yang lebih representatif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarwati, I.E. dan Stephanus, D. S. (2014). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, dan Leverage Sebagai Determinan Atas Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(2), 170-184.
- Astuti, F. P., Anisykurlillah, I., dan Murtini, H. (2014). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 493-500.
- Atmaja, L.S. (2008). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018. Didapatkan dari <https://www.bps.go.id/publication/2018/12/07/d8cbb5465bd1d3138c21fc80/statistik-lingkungan-hidup-indonesia-2018.html>.
- Ciriyani, N.K. dan Putra, I.M.P.D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan pada Pengungkapan Informasi Lingkungan. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(3), 2092-2119.
- Deegan, Michael, C. (2014). *Financial Accounting Theory* (edisi ke-4). Australia: Mc. Graw-Hill Education.
- Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-Undangan. (2014). *No. 3 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Didapatkan dari <http://peraturan.go.id/peraturan/view.html?id=11e563344e2e5ab4bf89313032303030>.
- Djajadiningrat, S.T., Hendriani, Y., dan Famiola, M. (2014). *Green Economy (Ekonomi Hijau)* (edisi revisi). Bandung: Rekayasa Sains.
- Fitriani, A. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada BUMN. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 137-148.
- Haholongan, R. (2016). Kinerja Lingkungan dan Kinerja Ekonomi Perusahaan Manufaktur Go Public. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(3), 413-423
- Hanafi, I. (2018). Indocement Bangun Jalan Beton di Tanjung. Didapat dari <https://kalsel.antaranews.com/berita/63938/indocement-bangun-jalan-beton-di-tarjun>, 3 Agustus 2019, pukul 23:14 WIB.

- Herjanto, E. (2007). *Manajemen Operasi* (edisi ke-3). Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan 2017*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikhsan, A.A.N. dan Muharam, H. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan: Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Listing di BEI (Periode 2008-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 1-11.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2018). *Buku PROPER 2018*. Didapatkan dari <https://proper.menlhk.go.id/portal/>.
- Lindawati, A. S. L., dan Puspita, M. E. (2016). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157-174.
- Mulyono. (2018). *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ningsih, W. F., dan Rachmawati, R. (2017). Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Journal of Applied Business and Economics*, 4(2), 149-158.
- Ningtyas, A. A., dan Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 14-26.
- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nurleli dan Faisal. (2016). Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan. *Kajian Akuntansi*, 17(2), 31-54.
- Nur, M., dan Priantinah, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Berkategori High Profile yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Nominal*, 1(1), 22-34.
- Pearce, J.A., dan Robinson, R. (2008). *Strategic Management*. Boston: Mc. Graw-Hill Education.

- Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/6.%20UU%2032%20Tahun%202009-Perlindungan%20dan%20Pengelolaan%20Lingkungan%20Hidup.pdf>.
- Pemerintah Indonesia. (2007). *Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.-40-tahun-2007-tentang-Perseroan-Terbatas.aspx>.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak.
- PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. (2018). *Annual Report PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk 2018*. Didapatkan dari [http://www.indocement.co.id/v5/en/investor-relations/reports-presentation/annual-report\\_](http://www.indocement.co.id/v5/en/investor-relations/reports-presentation/annual-report_).
- Putra, D. dan Utami, I. L. (2017). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-11.
- Putri, R.D. (2019). *11 Perusahaan Perusak Lingkungan Rugikan Negara Rp 18 Triliun*. Didapatkan dari <https://tirto.id/11-perusahaan-perusak-lingkungan-rugikan-negara-rp18-triliun-dgZ6>, 5 Agustus 2019, pukul 18:22 WIB.
- Riski, P. (2016). *Pencemaran Udara Pabrik Semen Diduga Sebaban Kematian Warga?*. Didapatkan dari <https://www.mongabay.co.id/2016/04/26/pencemaran-udara-pabrik-semen-diduga-sebabkan-kematian-warga/>, 18 Oktober 2019, pukul 20.57.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Statistik Nonparametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Smith, M.H. (2005). *The Natural Advantage of Nations Business Opportunities, Innovation, and Governance in The 21<sup>st</sup> Century*. London: Earthscan.
- Sparta dan Ayu, D. (2016). Dampak Environmental Performance dan Environmental Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(1), 35-54.

- Subramanyam, K.R. (2014). *Financial Statement Analysis* (edisi ke-11). New York: Mc. Graw-Hill Education.
- Sueb, M. dan Keraf, M.N.I. (2012). Relasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO14001 dan Kinerja Lingkungan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 69-75.
- Suhardjanto, D., Tower, G., dan Brown, A. (2007). Indonesian Stakeholders' Perceptions on Environmental Information. *Journal of The Asia Pacific Centre for Environmental Accountability*, 14, 2-11.
- Supadi, Y. M. dan Sudana, I. P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(4), 1165-1192.
- Tarigan, J. dan Samuel, H. Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 88-101.
- Wahyudi, I., dan Busyra, A. (2011). *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengarutan, dan Implementasi*. Malang: In-Trans Publishing.
- Widiyanto, M.A. (2013). *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, & Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yusuf, Y.M. (2017). *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR)* (edisi ke-1). Depok: Kencana.